

Hadirin Jamaah Jum'at Rohimakumulloh....

Salah satu amalan yang bisa memupuk ketakwaan kita kepada Allah SWT adalah melalui jalan *hubbu rusulliah* (mencintai rosulluloh). Cinta Kepada Rasul merupakan Tanda Kesempurnaan Imannya seseorang. Hal ini sesuai dengan hadis shohih

عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ وَالِدِهِ وَوَلَدِهِ
وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ

Daripada Anas RA ia berkata, Nabi SAW bersabda: "Tidak sempurna keimanan seseorang diantara kalian hingga ia lebih mencintai aku daripada kedua orang tuanya, anaknya, dan manusia semuanya." (HR Bukhari)

Hadirin Jamaah Jum'at Rohimakumulloh....

Apalagi saat ini, kita berada di bulannya rosulloh, bulan robi'ul awal, sebuah bulan yang mendapatkan kehormatan dengan lahirnya manusia paling dicintai oleh Allah. Tepatnya besok pada tanggal 12 robi'ul awal lahir kemuka bumi ini seorang pimpinan para nabi dan rosul Nabi Kita nabi Besar Muhammad rosulloh SAW., ada beberapa hal besar yang terjadi ketika rosulloh dilahirkan di bumi ini, antara lain:

1. Dataran Makkah nyaris tak ditumbuhi tanaman selain pohon kurma. Namun, menjelang lahirnya Nabi, hujan tercurah lebat. Tanah di sekitar Makkah menjadi subur dan pohon-pohon menjadi rimbun dan berbuah lebat. Dalam Injil (kitab suci Nabi Isa a.s.) digambarkan tentang tanda-tanda kelahiran Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. "Bahwasanya apabila pohon kurma kering mengeluarkan daun-daunan, maka itu menandakan keluarnya Rasulullah ke dunia"
2. Sebelum kelahiran Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*, masyarakat Majusi menyembah api dan menganggap api itu sebagai Tuhan. Api itu tidak pernah padam selama beratus-ratus tahun. Namun saat Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* lahir api itu mati seketika. Para pengikut Majusi berusaha menyalakan apinya, tapi tetap tidak menyala. Serambi-serambi istana Kisra (raja Persia) yang merupakan pusat kezaliman dan kekafiran dunia tiba-tiba retak dan runtuh.
3. Pada malam kelahiran Nabi, bumi mengguncang sehingga berhala-berhala yang terpancang di sekitar Ka'bah jatuh bergelimpangan dan berhancuran. Diriwayatkan bahwa sesungguhnya Abdul Muthalib berkata, "Sewaktu ku berada di dekat ka'bah, patung berhala yang ada di dalam ka'bah tiba-tiba jatuh tersungkur dari tempatnya dalam bentuk bersujud kepada Allah *ta'ala*. Aku juga mendengar suara dari dinding ka'bah, 'Nabi terpilih telah lahir yang akan menghancurkan orang-orang kafir, dan membersihkan aku

dari beberapa patung berhala, serta memerintahkan untuk menyembah kepada Dzat Yang Merajai Alam ini.”

Hadirin Jamaah Jum’at Rohimakumulloh....

Peristiwa besar selanjutnya yang mengiringi kelahiran nabi kita adalah,

4. Sebelum kelahiran Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, para jin leluasa mencuri berita gaib dari langit untuk disampaikan kepada para tukang sihir. Setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. jin yang berusaha mencuri dengar berita gaib dari langit akan menjumpai panah api yang akan membunuh mereka. Ketika mereka dilarang naik ke langit, maka mereka berkumpul pada Iblis alaihilla’nah (raja setan), mereka berkata, “Dahulu kami bisa naik ke langit, tetapi hari ini kami telah di larang untuk naik.” Iblis menjawab, “Menyebarlah kalian di muka bumi, dari barat sampai timur, dan perhatikan dengan seksama apa yang sebenarnya telah terjadi!” Mereka lalu menyebar. Setelah mengeliling bumi dari timur ke barat, sampailah mereka ke kota Mekah. Di sana tampak oleh mereka Nabi kita sedang dikelilingi para malaikat, dan memancar cahaya dari dirinya hingga mencuat ke langit, sedangkan para malaikat-malaikat itu saling memberi ucapan selamat satu dengan yang lain. Kemudian setan-setan itu kembali menghadap Iblis, sambil menceritakan semua apa yang telah mereka saksikan itu. Maka Iblis pun berteriak dengan suara yang sangat keras, “Aaaaah, telah keluar “ayatul ‘alam” dan rahmat bagi bani Adam, karena itulah kalian telah dicegah untuk naik ke langit, tempat pandangannya dan pandangan umatnya!!”
5. Para ahli kitab (kaum Yahudi dan Nasrani) melihat bintang besar dan bercahaya seperti berlensa tepat di hari kelahiran Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*., sebelumnya bintang itu tidak pernah terlihat. Di antara mereka ada yang berseru, “Nabi penutup zaman sudah lahir”. Ka’bul Akhbar ra berkata; “Saya telah melihat di dalam Taurat bahwa Allah *ta’ala* telah mengabarkan kepada Kaum Musa tentang saat keluarnya Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. “Sesungguhnya bintang tetap yang telah kamu ketahui itu, bila ia bergerak dari tempatnya menandakan bahwa Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* telah keluar”. Ketika Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* lahir, bintang itu pun bergerak dan pindah dari dari tempat asalnya. Maka orang-orang Yahudi itu semuanya mengetahui bahwa Rasul yang di beritakan Allah itu telah lahir ke dunia, namun mereka merahasiakan di sebabkan kedengkian mereka juga.
6. Saat kelahiran Nabi Muhammad *shallallahu ‘alaihi wa sallam* burung-burung indah berterbangan di atas langit Mekkah dan berkicau seolah memberi salam sejahtera kepada nabi akhir zaman.

Hadirin Jamaah Jum'at Rohimakumulloh....

Begitulah, kisah-kisah istimewa dan ajaib yang melingkupi peristiwa menjelang sampai kelahiran Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Sungguh semua itu adalah bukti bahwa Rasulullah adalah manusia pilihan yang diutus Allah di muka bumi ini. Tujuan dari mengetahui kisah-kisah ini adalah agar kita lebih mengenal Nabi kita dengan harapan rasa cinta mahabab ke Rosululloh bisa lebih meningkat, tak kenal maka tak sayang. Oleh karena itu, kita perlu banyak banyak mengenal Rosululloh. Para ulama sendiri, menjelaskan bahwa mencintai nabi Muhammad hukumnya adalah wajib, bukan sunah tapi wajib fardu ain. “*Kulu bab mugholaq ila baba rosulilah*” setiap pintu menuju Allah sudah tertutup kecuali pintu melalui pintu Rosulillah. Sehingga mau tidak mau, jika ingin dicintai oleh Allah harus mencintai Rosululloh terlebih dahulu. Mencintai nabi Muhammad SAW., bukan tanpa alasan, faedah yang akan diperoleh jika seseorang mencintai nabinya *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Di antara faedah tersebut adalah:

Pertama, Mendapatkan manisnya iman.

Dari Anas *radhiyallahu 'anh*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقْدَفَ فِي النَّارِ

“Tiga perkara yang membuat seseorang akan mendapatkan manisnya iman yaitu: Allah dan Rasul-Nya lebih dicintainya dari selain keduanya; mencintai saudaranya hanya karena Allah; dan benci kembali pada kekufuran sebagaimana benci dilemparkan dalam api.”(HR.Bukhori,Muslim)

Ada kisah sahabat Ali yang menggambarkan telah mendapatkan manisnya iman,

Pada suatu ketika, anak panah menembus kaki Ali bin Abi Thalib. Sebuah anak panah pernah menembus kaki beliau hingga mengenai tulangnya. Meski telah diusahakan untuk mencabut, namun tidak kunjung berhasil. Satu-satunya cara untuk mencabutnya adalah dengan menusukkan anak panah tersebut sampai benar-benar tembus, kemudian mematahkan ujungnya. Barulah panah itu bisa dicabut, seperti dikisahkan dalam Tafsir Kasyf al-Asrâr Maibadi. Ali bin Abi Thalib pun meminta agar anak panah tersebut dicabut ketika ia tengah menunaikan shalat Ashar. Benar saja, ketika menantu Rasulullah itu tengah khusyuk dengan shalatnya, seorang tabib datang untuk mencabut anak panah itu. Sedangkan Ali bin Abi Thalib sama sekali ia tak merasakan kesakitan. Tatkala beliau memberikan salam, Ali langsung berujar, “Sekarang lukaku agak ringan.”

Kedua, Akan menjadikan seseorang bersama beliau di akhirat

Dari Anas bin Malik, beliau mengatakan bahwa seseorang bertanya pada Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, “Kapan terjadi hari kiamat, wahai Rasulullah?” Beliau *shallallahu ‘alaihi wa sallam* berkata, “Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?” Orang tersebut menjawab, “Aku tidaklah mempersiapkan untuk menghadapi hari tersebut dengan banyak shalat, banyak puasa dan banyak sedekah. Tetapi yang aku persiapkan adalah cinta Allah dan Rasul-Nya.” Beliau *shallallahu ‘alaihi wa sallam* berkata,

أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ

“(Kalau begitu) engkau akan bersama dengan orang yang engkau cintai.”

(HR.Bukhori,Muslim)

Namun yang perlu diperhatikan disini, cinta itu bukan dengan ucapan saja melainkan dengan tindakan,

Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Katakanlah: ‘Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintai kamu dan mengampuni dosa-dosamu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.’” [Ali ‘Imran: 31]

